

## BAB IV

### DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MA NU Nurul Ulum

##### 1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MA NU Nurul Ulum
- b. Alamat : Jl. Kauman No. 7 Jekulo — Kudus
- c. No. Telepon : 0291 - 435085
- d. Status Madrasah : Terakreditasi
- e. Nomor Piagam : Kw. I 1.4/4/PP.03.2/625.19.02/2005
- f. Badan Penyelenggara : Yayasan
- g. NSM : 312331906014
- h. Waktu Belajar : Pagi hari
- i. Tanggal Berdiri : 17 Agustus 1983
- j. Ketua Yayasan : KH. Ahmad Badawi Basyir
- k. Gedung : Milik sendiri
- l. Status tanah : Wakaf
- m. No. Sertifikat : W.2/k.8/001/1990
- n. Luas tanah : 1630 m<sup>2</sup>
- o. Kurikulum : Departemen Agama
- p. Email : manunurululumjekulo@yahoo.com
- q. Website : manunurululumjekulo.sch.id<sup>1</sup>

##### 2. Visi, Misi, dan Strategi Madrasah

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

###### a. Visi

Visi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah : Religius, Cerdas, dan Berprestasi

###### b. Misi

Misi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah :

<sup>1</sup>Dokumentasi di MA NU Nurul Ulum pada tanggal 20 Oktober 2015

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang berdasarkan pada Ahlussunah Waljama'ah.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif
- 3) Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan Berta memanfaatkan narasumber yang ada dengan sebaik-baiknya.
- 4) Mengoptimalkan layanan pendidikan sehingga dapat mengantarkan anak didik kejenjang pendidikan yang lebih tinggi Berta menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- 5) Meningkatkan lingkungan yang bersih, nyaman, sejuk, dan kekeluargaan antarwarga.<sup>2</sup>

### c. Strategi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT yang berlandaskan pada Ahlussunah Waljama'ah.
  - a) Mengintegrasikan IMTAQ ke dalam mats pelajaran
  - b) Mengadakan silaturahmi dan pengajian bulanan untuk guru dan keluarga
  - c) Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam
  - d) Mengadakan kitobah/pengajian singkat di kelas setiap Sabtu pagi
  - e) Mengadakan pengajian kitab kuning
  - f) Mengadakan ker a sama, dengan pesantren
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
  - a) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar
  - b) Mengikutsertakan pendidik mengikuti MGMP
  - c) Mengikuti kegiatan seminar/lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau instansi terkait
  - d) Memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan

---

<sup>2</sup>*Ibid*

yang lebih tinggi

- e) Mengikutsertakan guru dalam penataran bidang studi
  - f) Membentuk dan mengaktifkan kegiatan kelompok belajar
  - g) Melengkapi administrasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum
  - h) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam KBM
  - i) Mengadakan evaluasi sesuai dengan ketentuan
  - j) Mengadakan pengayaan terhadap hasil belajar sehingga diperoleh hash yang maksimal
  - k) Mengadakan penyempurnaan terhadap program-program yang ada
    - l) Hadir di madrasah. 10 merit sebelum KBM dimulai
    - m) Setiap mengajar memakai PSH dan berpeci bagi bapak guru, sedang ibu guru memakai busana muslimah
    - n) Selalu memperhatikan anak didik
- 3) Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan narasumber yang ada.
- a) Memakai dan memanfaatkan alas peraga yang ada
  - b) Memfungsikan laboratorium dan perpustakaan sebagaimana mestinya
  - c) Menggunakan buku paket dari Depag maupun Diknas serta kitab-kitab salaf yang mendukung
  - d) Meningkatkan koordinasi antarguru
  - e) Memanfaatkan nara sumber dari pengurus
- 4) Mengoptimalkan pelayanan terhadap anak didik dalam upaya mengantarkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang bermutu.
- a) Meningkatkan KBM
  - b) Bersikap demokratis dalam mengajar
  - c) Mengadakan apersepsi sebelum mengajar
  - d) Melaksanakan evaluasi setup akhir pelajaran

- e) Memotivasi siswa agar timbul semangat belajar
  - f) Membantu siswa dalam memecahkan masalah serta mengarahkan siswa dalam menentukan pilihan program studi
  - g) Mengadakan evaluasi berkala secara tertulis
  - h) Membuat suasana kelas menjadi segar sehingga menumbuhkan minat belajar
- 5) Meningkatkan lingkungan yang bersih, nyaman, sejuk dan kekeluargaan antarwarga yang kondusif.
- a) Meningkatkan kinerja pegawai lapangan
  - b) Meningkatkan piket kerja siswa di kelas
  - c) Mengadakan lomba kebersihan kelas
  - d) Mengadakan penghijauan
  - e) Melaksanakan kepedulian sosial guru
  - f) Melaksanakan kepedulian siswa<sup>3</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana

#### a. Tanah dan Bangunan

- 1) Jumlah Tanah yang dimiliki : 1630 m<sup>2</sup>
- 2) Jumlah Tanah yang bersertifikat : 1630 m<sup>2</sup>
- 3) Luas Bangunan seluruhnya : 1000 m<sup>2</sup>
- 4) Ruang dan Gedung :

No	Jenis	Lokal	M <sup>2</sup>	Kondisi		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	23	56	Baik		
2	Ruang Kantor/TU	1	56	Baik		
3	Ruang Kepala	1	56	Baik		
4	Ruang Guru	1	56	Baik		
5	Ruang Perpustakaan	1	56	Baik		
6	Ruang Lab	1	56	Baik		

<sup>3</sup>Ibid

7	Ruang Ketarampilan	1	56	Baik		
8	Aula	1	56	Baik		
9	Musholla	1	56	Baik		
10	Ruang UKS	1	30	Baik		
11	Halaman/Upacara	1	170	Baik		

### 5) Data Peralatan Dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Unit	Kondisi		Kekurangan
			baik	Rusak	
1	Mebel air	1	baik		
2	Mesin Ketik				
3	Telpon	1	Baik		
4	Faxsimile				
5	Sumber Air/PDAM	1	Baik		
6	Komputer	1	Baik		
7	Kend. Roda 2				
8	Kend. Roda 4				
9	Peralatan Lab				
10	Sound System	1	Baik		
11	Sarana Olahraga	1	Baik		
12	Peralatan UKS	1	Baik		
13	Peralatan Ketrampilan	1	Baik		
14	Daya Listrik	1	Baik		

## 6) Data Inventaris Kelas

NO	Nama Barang	Keadaan Barang			
		Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik	Jumlah
1	Kursi Siswa	-	16	802	818
2	Meja Siswa	-	8	401	409
3	Kursi Guru	-	-	22	22
4	Meja Guru	-	-	22	22
5	Lemari	-	-	22	22
6	Papan Pajang	-	-	22	22
7	Papan Tulis	-	-	22	22
8	Tempat Sampah	-	-	22	22
9	Jam Dinding	-	-	22	22
10	Kotak Kontak	-	-	22	22
11	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	-	-	22	22
12	Gambar Burung Garuda	-	-	22	22
13	Gambar Pahlawan	-	-	22	22
14	Lampu	-	-	44	44
15	Kipas Angin	-	-	44	44
16	.....				
17	.....				
18	.....				
19	.....				
20	.....				

#### 4. Ketenagaan

Berikut adalah data mata pelajaran dan jumlah guru/pendidik MA NU Nurul Ulum:

No	Mapel	Jml	Status		Pendidikan					Match/ Mis Match	Kekeura ngan
			PNS/ NIP	NON PNS	SLTA	D 2	D 3	S1	S 2		
1	Matematika	3		3				3			
2	Fisika	2		2				2			
3	Kimia	1		1				1			
4	Biologi	1		1				1			
5	Ekonomi	3		3				3			
6	Geografi	3		3				3			
7	Olahraga	2		2				2			
8	PKn	3		3				3			
9	Bahasa Indonesia	3		3			1	2			
10	Bahasa Inggris	3		3				2	1		
11	Sosiologi	2		2				2			
12	Sejarah	3		3				3			
13	Fiqih	2		2				2			
14	Aqidah Akhlak	1		1					1		
15	Alqur'an Hadist	3	1	2				3			
16	Bahasa Arab	3		3				3			
17	SKI	1		1				1			

18	BK	2		2			2		
19	Mulok	8		8			8		
20	Guru Kelas								
	Jumlah	47	1	46			1	44	2

### 5. Keadaan Siswa

NO	KELAS	BANYAK KELAS	PESERTA DIDIK		
			L	P	Jumlah
1	X	8 kelas	133	163	296
2	XI IPA	3 kelas	22	82	104
3	XI IPS	5 kelas	85	90	175
4	XII IPA	2 kelas	24	59	83
5	XII IPS	5 kelas	76	110	186
<b>JUMLAH</b>		<b>23 kelas</b>	<b>340</b>	<b>504</b>	<b>844</b>

*Ket: per 31 Agustus 2015*

### 6. Struktur Organisasi Madrasah

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### MA NU NURUL ULUM JEKULO KUDUS

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| a) Komite Madrasah            | : Drs. KH. Abdul Jalil                  |
| Kepala Madrasah               | : H. M. Jazuli, S.Ag, MH.               |
| Wakil Kepala Bidang Kurikulum | : Suwanto, S.Pd Kim                     |
| Wakil Kepala Bidang Kesiswaan | : Suhardi, S.Pd.I                       |
| Wakil Kepala Bidang Sarpras   | : Muh. Muhyiddin, S.Pd.I                |
| Wakil Kepala Bidang Humas     | : Nur Zakiyah Mabruroh,<br>S.Th.I, M.Pd |

- b) Tata Usaha
- Kepala Tata Usaha : Hj. Hani'ah
- Staf Tata Usaha Bidang Administrasi : Suharti
- Staf Tata Usaha Bidang Administrasi : Saifurrohman
- Staf Tata Usaha Bidang Perpustakaan : Rifda Naufalin, S.Kom
- c) BK (Bimbingan dan Konseling) : Ririn Absorina Hadi, S.Pd
- : Ahmad Hanif, S.Ud
- : Hakimah, S.Pd
- d) Wali Kelas
- Wali Kelas X-1 : Ismail Marzuki, S.Ag
- Wali Kelas X-2 : Nia Sivia Astiani, S.Pd
- Wali Kelas X-3 : Anik Wijayanti, S.Pd
- Wali Kelas X-4 : Eka Fitriana, S.Pd.I
- Wali Kelas X-5 : Fadholi, S.Pd.I
- Wali Kelas X-6 : Khoirul Huda, S.Pd.I
- Wali Kelas X-7 : Naili Luma'ati Noor, S.Pd
- Wali Kelas X-8 : Drs. Taufiqurrahman
- Wali Kelas XI IA-1 : Hj. Sailin Nihlah, S.Pd.I
- Wali Kelas XI IA-2 : Anang Suparwan, S.Pd
- Wali Kelas XI IPA-3 : Ma'shum Abdus Syafi', S.Pd.I
- Wali Kelas XI IS-1 : Adib Alamuddin, S.Fil.I
- Wali Kelas XI IS-2 : Ranu Asmoro, BA
- Wali Kelas XI IS-3 : Maria Ulfa, S.Pd.I
- Wali Kelas XI IS-4 : Fina Irmina Wijaya, S.Pd
- Wali Kelas XI IS-5 : Ida Sya'adah, S.Ag
- Wali Kelas XII IA-1 : Suyati, S.Pd
- Wali Kelas XII IA-2 : Drs. H. As'ad Abdul Ghoni
- Wali Kelas XII IS-1 : Dra. Nikmatul Khoiriyah
- Wali Kelas XII IS-2 : Kuriyah, S.Pd
- Wali Kelas XII IS-3 : Kunanto, S.Ag

Wali Kelas XII IS-4

: Dwi Siti Romadlon, S.Pd

Wali Kelas XII IS-5

: Widayati, S.Pd<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup>*Ibid*

## B. Data Penelitian

### 1. Metode *Tadrij*

Menurut Ibnu Khaldun yang dikutip oleh M. Asy'ari dalam bukunya *Konsep Pendidikan Islam*, bahwa mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik hanyalah akan bermanfaat apabila dilakukan dengan berangsur-angsur, setapak demi setapak, dan sedikit demi sedikit. Pertama-tama ia harus diberi pelajaran tentang soal-soal mengenai setiap cabang pembahasan yang dipelajarinya, kemudian keterangan tersebut harus diberikan secara umum dengan memperhatikan kekuatan pikiran pelajar dan kesanggupannya dalam memahami apa yang diberikan. Setelah itu, apabila ia telah menguasai seluruh pembahasan tersebut, maka ia telah memperoleh keahlian dalam cabang ilmu pengetahuan tersebut, tetapi itu baru saja sebagian keahlian yang dimilikinya, adapun ada beberapa keahlian-keahlian yang lain yang dimilikinya. Dengan demikian, apabila pembahasan tersebut belum dicapai dengan baik, maka harus diulanginya kembali sehingga benar-benar dikuasai. Kegiatan pengajaran akan efektif jika pelajaran diberikan secara terus menerus dalam berkesinambungan, tidak mencampuradukkan beberapa masalah dengan pelajaran yang sedang diajarkannya, sehingga anak didik tidak sampai lupa akan ilmu yang baru dipelajari.<sup>5</sup>

Prinsip metode *tadrij* ialah bahwa seorang guru harus bertahap dan berulang, pada saat guru memberikan materi harus memulainya dari hal yang mudah terlebih dahulu dan berangsur-angsur ke pelajaran yang sulit, mengulangi materi pelajaran sampai tiga kali dan menghindari kekerasan pada waktu mengajar.

### 2. Kemampuan Analisis

Proses pembelajaran sebagian besar masih menjadikan anak tidak bisa menjadi bisa. Kegiatan belajar berupa kegiatan menambah pengetahuan, kegiatan menghadiri, mendengar dan mencatat penjelasan guru, serta menjawab secara tertulis soal-soal yang diberikan saat

---

<sup>5</sup>M. Asy'ari, *Konsep Pendidikan Islam*, Rabbani Press, Jakarta, 2011, hal. 119.

berlangsungnya ujian. Pembelajaran baru diimplementasikan pada tataran proses menyampaikan, memberikan, mentransfer ilmu pengetahuan guru kepada siswa. Kemampuan analisis dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Kemampuan itu mencakup beberapa hal, diantaranya:

- a. Membiasakan berfikir secara lebih praktik baik di dalam atau di luar sekolah.
- b. Menghasilkan ide atau ciptaan yang kreatif dan inovatif.
- c. Mengatasi cara-caraberfikir yang terburu-buru, kabur dan sempit.
- d. Meningkatkan aspek kognitif dan afektif.
- e. Bersikap terbuka dalam menerima dan memberi pendapat, membuat pertimbangan berdasarkan alasan dan bukti, serta berani memberi pandangan dan kritikan.<sup>6</sup>

Dalam menganalisis, perlu dilatih kemampuan memecah informasi menjadi beberapa bagian yang kemudian dirangkai dalam satu ikatan bermakna dan fungsional. Diperlukan juga kemampuan membandingkan dan mengorganisir. Dalam mengasah kemampuan ini ketika mengajar membaca, seorang guru terlebih dahulu memberikan pengertian analisis. Langkah ini penting karena tanpa persepsi yang sama terhadap apa itu analisis, para siswa bisa melakukan hal yang berbeda-beda. Langkah berikutnya adalah melakukan pendekatan, yakni menganalisis komponen-komponen suatu teks secara keseluruhan, dan berangsur-angsur menganalisis paragraf demi paragraf, bahkan jika perlu kalimat demi kalimat.

### **3. Pengaruh Penggunaan Metode *Tadrij* terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits**

Pembelajaran pada hakekatnya terdapat dua proses yang saling keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu proses belajar dan proses mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi

---

<sup>6</sup><http://www.drn.go.id/index.php/en/47-artikel-iptek/6-analisis> diunduh pada tanggal 6 April 2015.

karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Apabila mengajar kita pandang sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang maka pendapat bahwa seseorang belajar karena ada yang mengajar tidaklah benar.<sup>7</sup> Sama halnya pada pembelajaran al-Qur'an Hadits yang terdapat proses belajar dan juga mengajar. Kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian komponen yang saling terkait dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen penting tersebut adalah metode pembelajaran.

Kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dapat dibentuk melalui suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *tadrij* dalam pembelajaran di kelas. Adapun kemampuan analisis peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *tadrij* tampak pada salah satu tujuan dari metode *tadrij* yaitu dengan melakukan pembelajaran secara bertahap dan berulang. Inilah yang merupakan contoh dari terbentuknya kemampuan analisis. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan memecahkan suatu persoalan, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, dan memberi atau menerima kritik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kemampuan analisis siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dapat dibentuk melalui suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *tadrij* dalam pembelajaran di kelas. Metode *tadrij* ini mampu meningkatkan kemampuan analisis siswa terutama dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.

---

<sup>7</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2008, hal. 24.

## C. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarakan kepada responden penelitian, suatu angket harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 di luar responden.

#### a) Uji Validitas

Setelah kuesioner variabel metode tadrif dan kuesioner kemampuan analisis disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarakan kepada responden. Hasil uji validitas kuesioner metode tadrif dan kemampuan analisis dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Hasil Uji Validitas Kuesioner Metode Tadrif dan Kemampuan Analisis

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
MT 01	0.817	0.361	Valid
MT 02	0.538	0.361	Valid
MT 03	0.626	0.361	Valid
MT 04	0.766	0.361	Valid
MT 05	0.450	0.361	Valid
MT 06	0.548	0.361	Valid
MT 07	0.562	0.361	Valid
MT 08	0.521	0.361	Valid
MT 09	0.525	0.361	Valid
MT 10	0.529	0.361	Valid
MT 11	0.526	0.361	Valid
MT 12	0.717	0.361	Valid
MT 13	0.468	0.361	Valid
MT 14	0.487	0.361	Valid
MT 15	0.679	0.361	Valid
KA 01	0.797	0.361	Valid
KA 02	0.871	0.361	Valid

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
KA 03	0.636	0.361	Valid
KA 04	0.893	0.361	Valid
KA 05	0.797	0.361	Valid

Keterangan : Tabel ( $dk = 30 = 28$ ;  $\alpha = 2$ -tailed) = 0,361

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun kuesioner metode tadrij dan kemampuan analisis memiliki r hitung lebih dari r table ( $r \text{ hitung} > 0,361$ ), yang berarti masing-masing item dari variabel penerapan metode tutorial adalah valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari penerapan metode tutorial memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Metode Tadrij	0.844	0.6	Reliabel
Kemampuan Analisis	0.860	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel metode tadrij dan kemampuan analisis memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

## 2. Hasil Penelitian

Data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah variabel metode tadrij dan kemampuan analisis. Namun sebelum data disajikan terlebih dahulu diuraikan mengenai data responden.

#### a) Karakteristik Responden

Data yang berkaitan dengan karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1) Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**

## Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1.	Laki-laki	29	42.6%
2.	Perempuan	39	57.4%
Jumlah		68	100 %

Sumber data: data primer yang diolah 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 39 orang (57.4%). Sedangkan sisanya 29 orang (42.6%) berjenis kelamin laki-laki.

## 2) Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**

## Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	17 tahun	9	13.2%
2.	18 tahun	34	50.0%
3	19 tahun	25	36.8%
Jumlah		68	100%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berumur 18 tahun sebanyak 34 orang (50%). Selanjutnya siswa dengan umur 19 tahun sebanyak 25 orang (36.8%) dan sisanya 9 anak (13.2%) berumur 17 tahun.

**b) Statistik Deskriptif**

Setelah dilakukan penyajian data responden maka selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data metode tadrij dan kemampuan analisis. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program *SPSS* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode Tadrij	68	40	56	49.35	4.534
Kemampuan Analisis	68	56	92	77.41	8.286

Sumber: data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 68, hal ini didapatkan dari jumlah responden sebanyak 84 orang. Variabel metode tadrij mempunyai nilai minimum 40 dan nilai maksimum 56. Nilai rata-rata metode tadrij adalah 49.35 dengan nilai standar deviasi 4.534. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban responden atas pertanyaan tentang metode tadrij tidak berbeda jauh antara responden satu dengan responden yang lain.

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa kemampuan analisis memiliki kisaran antara 56 sampai dengan 92 dengan nilai rata-rata (mean) 77.41 dan standar deviasi sebesar 8.286. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban atas tes kemampuan analisis tidak jauh berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data dengan melihat nilai signifikan dari uji kolmogorov smirnov. Apabila nilai signifikan dari uji kolmogorov smirnov test lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.075	68	.200 <sup>*</sup>	.992	68	.945

Sumber: data hasil olah SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji kolmogorov smirnov adalah sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residuak berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

#### b) Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} \text{ deviation of linierity} > F_{\text{tabel}}$  adalah tidak linear dan sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}} \text{ deviation of linierity} < F_{\text{tabel}}$  adalah linear. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
Uji Linieritas

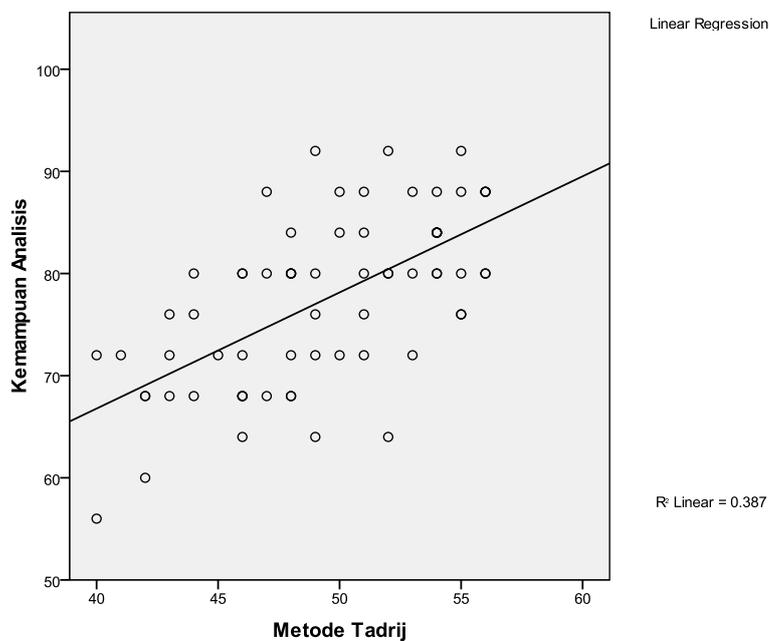
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Analisis* Metode Tadrij	2041.290	16	127.581	2.542	.006
Between Groups	1780.524	1	1780.524	35.483	.000
Linearity	260.765	15	17.384	.346	.986
Deviation from Linearity	2559.181	51	50.180		
Within Groups	4600.471	67			
Total					

Berdasarkan olah data SPSS diperoleh  $F_{hitung}$  deviation of linearity = 0.346 sedangkan  $F_{tabel}$  dk pembilang 15 dan dk penyebut 51 diperoleh 1.867 untuk taraf kesalahan 5%, sehingga  $F_{hitung}$  dari deviation of linearity lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0.346 < 1.867$ ) dengan demikian dapat diinterpretasi terjadi korelasi yang linear.

Adapun grafik pengujian linieritas hasil olah data SPSS adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

Uji Linieritas



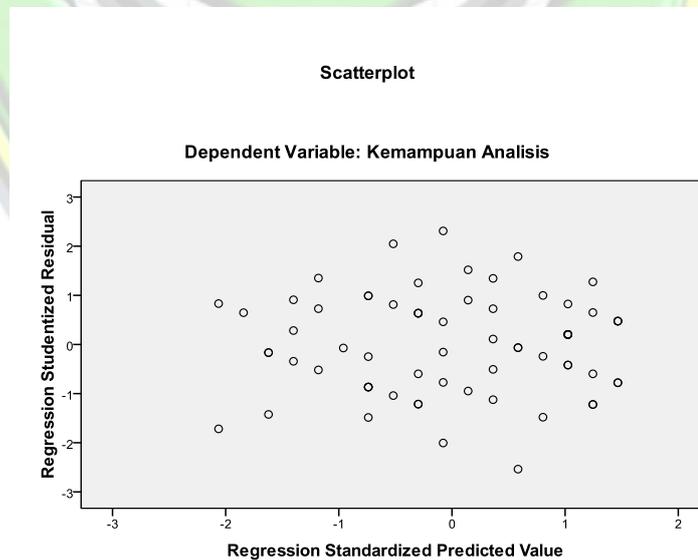
Pada data tentang pelaksanaan metode tadrij terhadap kemampuan analisis menunjukkan bahwa kesimpulan dari penyebaran titik adalah garis lurus, hal ini berarti data tersebut linier dan adanya linearitas pada hubungan kedua variabel, sehingga uji linieritas data terpenuhi.

### c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

Uji Homogenitas



Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen, tidak heterogen. Berdasarkan uji homogenitas di atas

menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homogenitas data.

#### 4. Analisis Data

Setelah penulis melakukan penelitian dan semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka selanjutnya perlu dilakukan analisis. Analisis yang dilaksanakan bertujuan untuk menjawab pokok masalah yang diteliti dan juga untuk menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode tadrif terhadap kemampuan analisis yang dianalisis menggunakan statistik. Adapun cara untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan melalui tiga tahapan, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

##### a) Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian yang semula berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan cara mengubah item jawaban ke dalam skor angka. Penilaian hasil penelitian yang berbentuk angket ini untuk variabel metode tadrif (variabel X) dengan jumlah soal 15 item dengan 4 pilihan jawaban dan 5 pertanyaan isian untuk variabel kemampuan analisis (variabel Y).

Adapun hasil angket masing-masing sebagai berikut:

##### 1) Metode Tadrif

Dari hasil angket metode tadrif (variabel X) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

Nilai Hasil Angket Tentang Metode Tadrif

No Resp	Distribusi Jawaban				Skor				Jml
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	10	4	1	0	40	12	2	0	54
2	7	5	3	0	28	15	6	0	49
3	7	4	2	2	28	12	4	2	46

No Resp	Distribusi Jawaban				Skor				Jml
	A	B	C	D	4	3	2	1	
4	7	5	2	1	28	15	4	1	48
5	10	4	1	0	40	12	2	0	54
6	4	5	4	2	16	15	8	2	41
7	5	7	2	1	20	21	4	1	46
8	7	5	3	0	28	15	6	0	49
9	5	5	3	2	20	15	6	2	43
10	4	6	3	2	16	18	6	2	42
11	7	3	2	3	28	9	4	3	44
12	9	3	3	0	36	9	6	0	51
13	10	2	1	2	40	6	2	2	50
14	4	6	4	1	16	18	8	1	43
15	4	6	3	2	16	18	6	2	42
16	7	5	2	1	28	15	4	1	48
17	10	4	1	0	40	12	2	0	54
18	5	5	3	2	20	15	6	2	43
19	8	1	3	3	32	3	6	3	44
20	12	2	1	0	48	6	2	0	56
21	12	2	1	0	48	6	2	0	56
22	8	5	2	0	32	15	4	0	51
23	6	4	3	2	24	12	6	2	44
24	7	4	4	0	28	12	8	0	48
25	10	3	2	0	40	9	4	0	53
26	10	4	1	0	40	12	2	0	54
27	7	5	2	1	28	15	4	1	48
28	7	4	3	1	28	12	6	1	47
29	4	4	5	2	16	12	10	2	40
30	9	5	1	0	36	15	2	0	53
31	7	6	1	1	28	18	2	1	49
32	6	5	3	1	24	15	6	1	46
33	13	0	2	0	52	0	4	0	56
34	9	3	2	1	36	9	4	1	50
35	10	5	0	0	40	15	0	0	55
36	8	3	2	2	32	9	4	2	47
37	11	2	0	2	44	6	0	2	52
38	7	5	2	1	28	15	4	1	48
39	9	4	2	0	36	12	4	0	52
40	4	6	3	2	16	18	6	2	42
41	8	4	3	0	32	12	6	0	50
42	7	4	4	0	28	12	8	0	48
43	12	1	1	1	48	3	2	1	54

No Resp	Distribusi Jawaban				Skor				Jml
	A	B	C	D	4	3	2	1	
44	10	1	4	0	40	3	8	0	51
45	9	1	2	3	36	3	4	3	46
46	12	2	1	0	48	6	2	0	56
47	12	1	1	1	48	3	2	1	54
48	10	1	4	0	40	3	8	0	51
49	9	1	2	3	36	3	4	3	46
50	12	2	1	0	48	6	2	0	56
51	8	4	2	1	32	12	4	1	49
52	10	3	2	0	40	9	4	0	53
53	4	5	3	3	16	15	6	3	40
54	5	7	2	1	20	21	4	1	46
55	7	7	1	0	28	21	2	0	51
56	10	0	3	2	40	0	6	2	48
57	5	7	2	1	20	21	4	1	46
58	10	5	0	0	40	15	0	0	55
59	12	2	0	1	48	6	0	1	55
60	10	4	1	0	40	12	2	0	54
61	11	3	1	0	44	9	2	0	55
62	9	4	2	0	36	12	4	0	52
63	7	4	3	1	28	12	6	1	47
64	10	3	1	1	40	9	2	1	52
65	11	3	1	0	44	9	2	0	55
66	9	1	5	0	36	3	10	0	49
67	8	2	2	3	32	6	4	3	45
68	10	4	1	0	40	12	2	0	54
Jumlah									3356

Untuk melakukan analisis deskriptif dari tabel tersebut di atas, maka dilakukan proses tabulating (pembuatan tabel) ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

Distribusi Frekuensi tentang Metode Tadrij

Skor	Frekuensi (f)	Persen (%)	f.x
40	2	2.94	80
41	1	1.47	41
42	3	4.41	126
43	3	4.41	129
44	3	4.41	132

Skor	Frekuensi (f)	Persen (%)	f.x
45	1	1.47	45
46	7	10.29	322
47	3	4.41	141
48	7	10.29	336
49	5	7.35	245
50	3	4.41	150
51	5	7.35	255
52	4	5.88	208
53	3	4.41	159
54	8	11.76	432
55	5	7.35	275
56	5	7.35	280
Jumlah	68	100	3356

Dari penskoran variabel di atas, maka untuk proses berikutnya adalah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai rata-rata metode tadjir

Adapun untuk mencari nilai rata-rata dari metode tadjir dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3356}{68} \\
 &= 49,35294 \rightarrow 49,35 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata metode tadjir adalah sebesar 49,35.

- b) Membuat tafsiran dari nilai rata-rata pelaksanaan metode tadjir

Untuk menafsirkan nilai penerapan metode tadjir dalam interval kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) : jumlah item angket x skor jawaban tertinggi  
 :  $15 \times 4 = 60$

L (skor minimum) : jumlah item angket x skor jawaban terendah  
 :  $15 \times 1 = 15$

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana :  $i$  : Interval kelas  
 $R$  : Range  
 $K$  : Jumlah kelas

Sehingga nilai  $i$  adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} i &= \frac{46}{4} \\ &= 11,5 \rightarrow 12 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka interval yang diperoleh adalah 12 dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Nilai Interval tentang Metode Tadrij

No	Interval	Kategori	Kode
1.	51 – 60	Sangat baik	A
2.	39 – 50	Baik	B
3.	27 – 38	Cukup	C
4.	15 – 26	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 49.35 dari metode tadrij tergolong baik karena termasuk dalam interval 39 – 50.

## 2) Kemampuan Analisis

Untuk mengetahui kemampuan analisis siswa, maka peneliti memberikan tes uraian. Setelah diketahui nilainya selanjutnya melakukan analisis deskriptif dari data tersebut. Langkah pertama adalah proses tabulating dengan pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

Distribusi Kemampuan Analisis Siswa

Nilai (y)	Frequency	Percent	f.y	Keterangan
56	1	1.47	56	Tidak
60	1	1.47	60	Tidak
64	3	4.41	192	Tidak
68	10	14.71	680	Tidak
72	10	14.71	720	Tidak
76	6	8.82	456	Tidak
80	17	25.00	1360	Tuntas
84	8	11.76	672	Tuntas
88	9	13.24	792	Tuntas
92	3	4.41	276	Tuntas
Total	68	100	5264	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 68 siswa, 37 siswa (54.4%) sudah tuntas, sedangkan sisanya 31 siswa (45.6%) belum tuntas. Dari penskoran tabel di atas, maka untuk proses berikutnya adalah sebagai berikut :

### a) Mencari nilai rata-rata kemampuan analisis

Adapun untuk mencari nilai rata-rata kemampuan analisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{5264}{68} \\
 &= 77,41176 \rightarrow 77,41 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata kemampuan analisis adalah sebesar 77,41.

b) Membuat tafsiran dari nilai rata-rata kemampuan analisis

Setelah diketahui nilai rata-ratanya kemudian memasukkan nilai tersebut ke dalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

Kategori Kemampuan Analisis Siswa

No	Interval	Kategori
1.	91 – 100	Istimewa
2.	81 – 90	Sangat baik
3.	71 – 80	Baik
4.	61 – 70	Cukup / Sedang
5.	51 – 60	Kurang
6	< 51	Sangat kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 77,41 dari kemampuan analisis siswa tergolong baik karena termasuk dalam interval 71 – 80.

**b) Analisis Uji Hipotesis**

Analisis ini digunakan untuk analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tolaknya hipotesis asosiatif yang diajukan skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari pengaruh yang signifikan antara metode tadrij terhadap kemampuan analisis, untuk itu penulis menggunakan rumus regresi linier dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel koefisien antara variabel X (metode tadrij) dan variabel Y (kemampuan analisis)
- 2) Mencari persamaan regresi  $Y = a + bX$
- 3) Memasukkan ke dalam rumus untuk mendapatkan  $r_{xy}$
- 4) Mengkonversikan nilai  $r_{xy}$  ke dalam nilai F atau t
- 5) Mengkonsultasikan nilai F atau t dengan nilai F atau t tabel

Adapun uraian langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel koefisien antara variabel X (metode tadrij) dan variabel Y (kemampuan analisis)

**Tabel 4.13**

Tabel Koefisien antara Variabel X (Metode Tadrij) dan Variabel Y (Kemampuan Analisis)

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	54	84	2916	7056	4536
2	49	72	2401	5184	3528
3	46	68	2116	4624	3128
4	48	80	2304	6400	3840
5	54	84	2916	7056	4536
6	41	72	1681	5184	2952
7	46	80	2116	6400	3680
8	49	92	2401	8464	4508
9	43	72	1849	5184	3096
10	42	68	1764	4624	2856
11	44	76	1936	5776	3344
12	51	88	2601	7744	4488
13	50	84	2500	7056	4200
14	43	68	1849	4624	2924
15	42	60	1764	3600	2520
16	48	68	2304	4624	3264
17	54	88	2916	7744	4752
18	43	76	1849	5776	3268
19	44	68	1936	4624	2992
20	56	80	3136	6400	4480
21	56	88	3136	7744	4928
22	51	84	2601	7056	4284
23	44	80	1936	6400	3520
24	48	84	2304	7056	4032
25	53	88	2809	7744	4664
26	54	80	2916	6400	4320
27	48	72	2304	5184	3456
28	47	88	2209	7744	4136
29	40	72	1600	5184	2880
30	53	80	2809	6400	4240
31	49	64	2401	4096	3136

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
32	46	80	2116	6400	3680
33	56	80	3136	6400	4480
34	50	72	2500	5184	3600
35	55	80	3025	6400	4400
36	47	80	2209	6400	3760
37	52	80	2704	6400	4160
38	48	68	2304	4624	3264
39	52	80	2704	6400	4160
40	42	68	1764	4624	2856
41	50	88	2500	7744	4400
42	48	80	2304	6400	3840
43	54	84	2916	7056	4536
44	51	80	2601	6400	4080
45	46	72	2116	5184	3312
46	56	88	3136	7744	4928
47	54	80	2916	6400	4320
48	51	76	2601	5776	3876
49	46	68	2116	4624	3128
50	56	88	3136	7744	4928
51	49	76	2401	5776	3724
52	53	72	2809	5184	3816
53	40	56	1600	3136	2240
54	46	64	2116	4096	2944
55	51	72	2601	5184	3672
56	48	80	2304	6400	3840
57	46	68	2116	4624	3128
58	55	76	3025	5776	4180
59	55	88	3025	7744	4840
60	54	84	2916	7056	4536
61	55	92	3025	8464	5060
62	52	64	2704	4096	3328
63	47	68	2209	4624	3196
64	52	92	2704	8464	4784
65	55	76	3025	5776	4180
66	49	80	2401	6400	3920
67	45	72	2025	5184	3240
68	54	84	2916	7056	4536
jml	3356	5264	167006	412096	261360

Dengan melihat tabel kerja koefisien di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 68 & \Sigma X^2 & = 167006 \\ \Sigma X & = 3356 & \Sigma Y^2 & = 412096 \\ \Sigma Y & = 5264 & \Sigma XY & = 261360 \end{array}$$

2) Mencari nilai a dan b serta persamaan regresi

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(5264)(167006) - (3356)(261360)}{68 \cdot 167006 - (3356)^2} \\ &= \frac{879119584 - 877124160}{11356408 - 11262736} \\ &= \frac{1995424}{93672} \end{aligned}$$

$$= 21,3022461 \rightarrow 21,302 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(68)(261360) - (3356)(5264)}{68 \cdot 167006 - (3356)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{17772480 - 17665984}{11356408 - 11262736}$$

$$= \frac{106496}{93672}$$

$$= 1,13690324 \rightarrow 1,137 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,302 + 1,137 X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 21.302 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kemampuan analisis siswa sebesar 21.302
- b) Koefisien regresi metode tadrij sebesar 1,137 menyatakan bahwa setiap metode tadrij dinaikkan sebesar 100% akan meningkatkan kemampuan analisis siswa sebesar 113.7%

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.302	8.728		2.441	.017
Metode Tadrij	1.137	.176	.622	6.455	.000

### 3) Mencari nilai korelasi ( $r_{xy}$ )

Untuk mencari nilai  $r_{xy}$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{68 \cdot (261360) - (3356) (5264)}{\sqrt{\{68 \cdot (167006) - (3356)^2\} \{68 \cdot (412096) - (5264)^2\}}} \\
 &= \frac{17772480 - 17665984}{\sqrt{\{11356408 - 11262736\} \{28022528 - 27709696\}}} \\
 &= \frac{106496}{\sqrt{(93672) (312832)}} \\
 &= \frac{106496}{\sqrt{29303599104}} \\
 &= \frac{106496}{171182,9405}
 \end{aligned}$$

$$= 0,62218067 \rightarrow 0,622 \text{ (dibulatkan)}$$

Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.378	6.537

a. Predictors: (Constant), Metode Tadrij

b. Dependent Variable: Kemampuan Analisis

Berdasarkan penghitungan dengan rumus korelasi product moment di atas didapatkan r hitung sebesar 0,622. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

**Tabel 4.16**

**Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi**

No	Korelasi	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Rendah sekali
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Cukup / Sedang
4	0,61 – 0,80	Tinggi
5	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,622 termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara metode tadrij dengan kemampuan analisis siswa dalam kategori tinggi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari penerapan metode tutorial terhadap kemampuan hasil belajar dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,622)^2 \times 100\% \\
 &= 0,387 \times 100\% \\
 &= 38,7\%
 \end{aligned}$$

Sehingga variabel X (metode tadrij) mempengaruhi variabel Y (kemampuan analisis) dengan nilai sebesar 38,7%. Sedangkan sisanya  $100\% - 38,7\% = 61,3\%$  adalah pengaruh variabel lain di luar metode tadrij yang belum diteliti oleh penulis.

#### 4) Mencari nilai F

Untuk mengetahui signifikansi dari koefisien korelasi tersebut digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R(N - m - 1)}{m(1 - R)}$$

Dimana:  $F_{\text{reg}}$  : Nilai F hitung

R : nilai koefisien determinasi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{0,387(68 - 1 - 1)}{1(1 - 0,387)} \\
 &= \frac{0,387(66)}{1(0,613)} \\
 &= \frac{25,544}{0,613} \\
 &= 41,673
 \end{aligned}$$

Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1780.524	1	1780.524	41.673	.000 <sup>a</sup>
Residual	2819.946	66	42.726		
Total	4600.471	67			

Dari hasil penghitungan rumus di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41.673.

### c) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil  $F_{hitung}$  dengan taraf  $F$  tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41.673. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  signifikansi 5% dengan dk 1 : 66 diperoleh sebesar 3,986. Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $41,673 > 3,986$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode tadrij terhadap kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus” diterima kebenarannya, dengan besaran pengaruh 38,7%.